

## ABSTRAK

**Risman A. Kasim 2017. Investigasi Babesiosis Pada Sapi Di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Dibimbing Oleh Tri Ananda Erwin Nugroho Dan Siswatiana R. Taha.**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan investigasi *Babesiosis* pada sapi di Kabupaten Gorontalo. Penentuan jumlah sampel menggunakan persamaan Slovin dari populasi sapi yang berjumlah 76.228 ekor. Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja atau dipilih di Kabupaten Gorontalo. Metode pemeriksaan darah menggunakan metode ulas darah tipis pada objek glass. Prevalensi *Babesiosis* ditentukan dengan cara menghitung jumlah sampel yang terinfeksi dibagi dengan jumlah sapi yang diperiksa dikalikan seratus persen. Variabel yang diamati yaitu *babesia sp.* yang di temukan pada sampel yang diperiksa, kemudian data diolah secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 120 sampel darah sapi yang dipelihara secara intensif dan ekstensif, sebanyak 53 ekor sapi (44,16%) ditemukan *babesia sp.* pada darahnya. Tingkat kejadian *Babesiosis* pada sapi yang dipelihara secara intensif sebanyak 13.33% dan *Babesiosis* pada sapi yang dipelihara secara ekstensif sebanyak 75%.

**Kata kunci : Sapi, Investigasi, *Babesiosis*, Gorontalo**

#### ABSTRACT

**Risman A. Kasim. 2017. Investigation of *Babesiosis* at Cattle in District of Gorontalo, Province of Gorontalo. Principal supervisor is Tri Ananda Erwin Nugroho and Co-supervisor is Siswatiana R. Taha.**

This research aims to investigate *Babesiosis* at cattle in District of Gorontalo. Determination of samples uses Slovin equation from population of cattle for 76.228. Samples are determined purposively. Blood checking method uses peripheral blood smear method on glass object. Prevalence of *babesiosis* is determined by calculating amount of samples that are infected then divided by amount of cattle that is checked then multiplied by one hundred percent. The observed variable is *babesia sp.* that is found at the checked samples, then the data are processed descriptively. Research finding reveals that based on 120 samples of cattle blood that is maintained intensively and extensively, *babesia sp.* is found in blood of 53 cattle (44,16%). Incidence level of *Babesiosis* at cattle that is maintained intensively is 13.33% and *Babesiosis* at cattle that is maintained extensively is 75%.

**Keywords: Cattle, Investigation, *Babesiosis*, Gorontalo**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**INVESTIGASI BABESIOSIS PADA SAPI  
DI KABUPATEN GORONTALO**

**SKRIPSI**

Oleh :

**RISMAN A. KASIM**  
NIM : 621411060

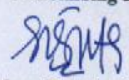
**Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Oleh Pembimbing**

**Menyetujui :**

**Pembimbing I**

  
**drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc**  
NIP 198010062008011010

**Pembimbing II**

  
**Siswatiana R Taha, S.Pt, M.Si**  
NIP 198004212005012002

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan peternakan**

  
**Ir Nibras Karnadi, MP**  
NIP 196901042005012001

LEMBAR PENGESAHAN

INVESTIGASI BABESIOSIS PADA SAPI  
DI KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

Oleh :

RISMAN A. KASIM  
NIM : 621411060

Telah Memenuhi Syarat Dan Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/tanggal : Senin 18 Desember 2017

Pukul : 09.00 wita s/d Selesai

Dewan Penguji :

drh. Tri Ananda Erwin Nugroho, M.Sc Penguji I (.....)  
NIP 19801006 200801 1 010

Siswatiana R Taha, S.Pt., M.Si Penguji II (.....)  
NIP 19800421 200501 2 002

Dr. Muhammad Savuti M., S.Pt., M.Si Penguji III (.....)  
NIP 19671231 200604 1 001

Ir Nibras Karnain Laya, MP Penguji IV (.....)  
NIP 19690104 200501 2 001



Gorontalo, 22 Desember 2017  
Dekan Fakultas Pertanian

Dr. Mohamad Ikbal Bahua, SP, M.Si  
Nip 19720425 200112 1 003